

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari aktivitas perekonomian masyarakat suatu negara. Aktivitas perekonomian yang berlebihan sering menimbulkan efek eksternalitas yang negatif yang dapat merugikan semua pihak. Semakin meningkat volume kegiatan ekonomi masyarakat akan menimbulkan peningkatan persoalan yang terkait dengan kelestarian alam dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh dari pertumbuhan ekonomi, keterbukaan perdagangan, urbanisasi, dan konsumsi energi terhadap lingkungan di Indonesia. Berdasarkan hipotesis Environmental Kuznets Curve (EKC) pertumbuhan ekonomi akan berkontribusi terhadap emisi yang lebih tinggi tetapi pertumbuhan ekonomi lebih lanjut kemudian mampu untuk menurunkan degradasi lingkungan.

Pada penelitian ini digunakan metode analisis Vector Error Correction Model dengan menggunakan *software* E-Views 12 yang diterapkan pada data time series dari variable Pertumbuhan Ekonomi, Keterbukaan Perdagangan, Urbanisasi, dan Konsumsi Energi.

Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa pada jangka pendek hanya Variabel Keterbukaan Perdagangan yang memengaruhi Emisi CO₂ dengan nilai t-statistik sebesar -2.21323 lebih besar dari nilai t-tabelnya sebesar 2.048. Kemudian, pada jangka panjang hanya variable urbanisasi yang tidak signifikan memengaruhi emisi CO₂. Sedangkan variable lainnya yaitu pertumbuhan ekonomi, keterbukaan perdagangan, dan konsumsi energy berpengaruh signifikan secara negative. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam Kurva Kuznets, Indonesia berada di tahap ke-2 yaitu tahap perekonomian berbasis Industri karena kenaikan pertumbuhan ekonomi menyebabkan tingginya pemakaian energi yang akhirnya meningkatkan emisi CO₂.

Kata kunci: Pertumbuhan ekonomi, keterbukaan perdagangan, urbanisasi, konsumsi energi, Vector Error Correction Model, Environmental Kuznets Curve.